



**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN FIQIH DI MI  
BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH :**  
**NOVADITA AGUSTIN DAMAYANTI**  
**NPM. 21701013004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2021**



**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN FIQIH DI  
MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**OLEH :  
NOVADITA AGUSTIN DAMAYANTI  
NPM. 21701013004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2021**

## ABSTRAK

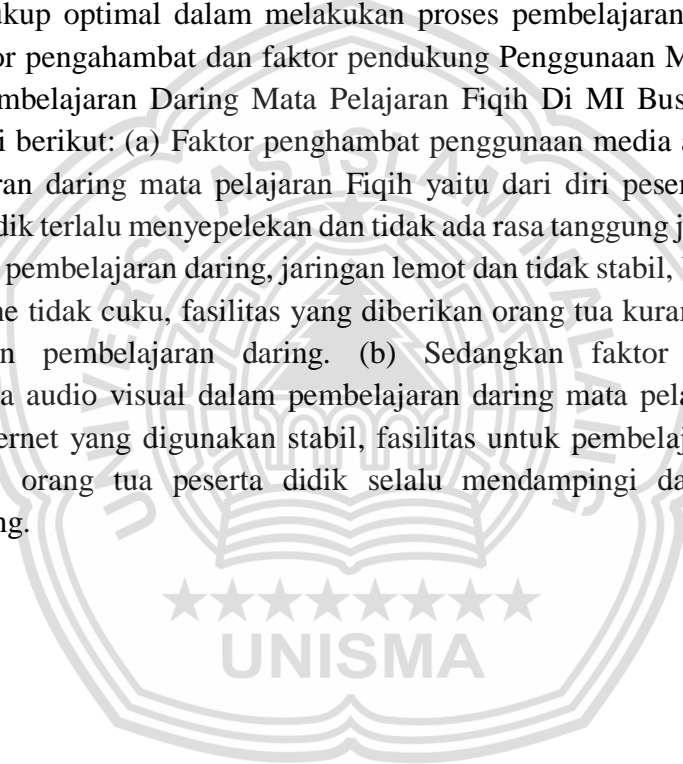
Damayanti, Novadita Agustin. 2021. *Penggunaan media Audio Visual Dalam Pembelajaran daring Mata Pelajaran Fiqih Di MI Bustanul Ulum Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad. Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Media Audio Visual, Pelajaran Fiqih

Belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses untuk mencapai kompetensi, keterampilan dan sikap. Proses belajar ini dilakukan dari manusia sejak lahir hingga akhir hayat. Proses belajar biasanya dilakukan pada suatu lembaga ataupun sekolah. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka, namun pada saat ini proses pembelajaran dialihkan menjadi di rumah atau biasa disebut pembelajaran daring (dalam jaringan). Alasan pembelajaran daring tersebut karena adanya virus *Covid 19* yang menyebar luas di Indonesia. Virus tersebut menyerang saluran pernapasan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan yang dilakukan diluar rumah harus ditunda untuk memutus penyebaran *Covid 19*. Kegiatan tersebut seperti ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Dampak *Covid 19* ini juga mempengaruhi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Maka dari itu proses pembelajaran pada saat sekarang dialihkan menjadi sekolah dirumah atau daring. Pembelajaran daring ini sangat memerlukan media pembelajaran untuk penyampaian materi kepada peserta didik. Pada MI Bustanul Ulum Kota Batu dalam menggunakan media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih yaitu menggunakan media audio visual sebagai alat penyampaian materi kepada peserta didik. Media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan video pembelajaran, zoom, dan google form. Media audio visual tersebut dirasa cukup optimal digunakan dalam proses pembelajaran daring hingga saat ini. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang digunakan yaitu teori Milles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan temuan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Fiqih Di MI Bustanul Ulum Kota Batu, sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum

Kota Batu masih menggunakan LKS dan LK (Lembar Kerja) sebagai bahan acuan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu dalam menyampaikan materi guru menggunakan video pembelajaran, zoom, dan google form. (2) Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu dengan menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran yang dikirimkan oleh guru melalui grup whatsapp. Selain itu juga menggunakan zoom ketika proses pembelajaran agar peserta didik bisa melakukan interaksi bersama guru dan teman-teman walau belajar dirumah. Kemudian guru juga menggunakan google form pada proses pembelajaran daring. Pada google form juga sudah di setting guru yang di dalamnya juga terdapat link untuk membuka video pembelajaran dan serta terdapat langsung soal-soal yang perlu dikerjakan oleh peserta didik guna melatih pemahaman peserta didik. Media tersebut dirasa cukup optimal dalam melakukan proses pembelajaran daring. (3) Berdasarkan faktor penghambat dan faktor pendukung Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Fiqih Di MI Bustanul Ulum Kota Batu sebagai berikut: (a) Faktor penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih yaitu dari diri peserta didik itu sendiri, peserta didik terlalu menyepelkan dan tidak ada rasa tanggung jawab ketika melakukan proses pembelajaran daring, jaringan lemot dan tidak stabil, boros kuota, memori handphone tidak cukup, fasilitas yang diberikan orang tua kurang memadai ketika melakukan pembelajaran daring. (b) Sedangkan faktor pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih yaitu jaringan internet yang digunakan stabil, fasilitas untuk pembelajaran daring yang mencukupi, orang tua peserta didik selalu mendampingi dalam proses pembelajarandaring.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti dan paham. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Syafri dan Zelhendri, 2017: 32).

Pengertian pendidikan di atas, agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dirinya. Selain itu adanya pendidikan supaya manusia memiliki kualitas yang lebih baik untuk kedepannya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan. Pendidikan juga memiliki faktor penting bagi manusia dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih.

Belajar adalah suatu proses dalam mencari informasi dari seorang yang lebih memiliki pengetahuan yang banyak, misalnya belajar dengan bimbingan seorang guru. Dengan belajar selain mendapat informasi juga akan mendapatkan manfaat dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu agar memiliki pengetahuan tambahan. Selain itu apabila terus belajar akan bermanfaat dalam kehidupan yang akan datang, baik untuk kehidupan diri sendiri maupun untuk orang lain.

Pengertian belajar secara umum adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seorang yang lebih tahu atau yang bisa dikenal sebagai guru. Dengan belajar juga mengumpulkan pengetahuan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. Orang yang memiliki banyak pengetahuan bisa dikatakan orang yang banyak belajar. Sedangkan orang yang sedikit pengetahuan yaitu orang yang sedikit pengetahuan, dan orang yang tidak memiliki pengetahuan bisa dikatakan orang yang tidak belajar (Suardi, 2018: 35).

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses untuk mencapai kompetensi, keterampilan dan sikap. Proses belajar ini dilakukan dari manusia sejak lahir hingga akhir hayat. Dalam lingkungan saat ini proses belajar terus selalu dilakukan agar manusia mendapatkan ilmu yang semakin hari semakin lebih baik. Selain itu proses belajar juga untuk mendapatkan perubahan dari dalam diri masing-masing untuk mendapatkan pelatihan, pengalaman yang telah dilakukan.

Proses belajar mengajar selalu dilakukan dalam lingkungan sekolah. Tetapi pada saat ini kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan dalam lingkungan sekolah. Alasannya yaitu karena adanya pandemi *Covid 19* atau bisa disebut dengan corona adalah virus yang biasanya menyerang saluran pernapasan. Gangguan yang dialami oleh manusia akibat terkena virus corona adalah infeksi saluran pernapasan seperti flu, batuk, sesak napas (Amin, 2020: 6-7). Adanya *Covid 19* sangat berpengaruh kepada sektor pariwisata, perekonomian serta dunia pendidikan. Dampak adanya *Covid 19* tersebut sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan dari kalangan PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, Sekolah Atas serta pada perguruan tinggi. Maka dari itu proses pembelajaran pada saat sekarang dialihkan menjadi sekolah dirumah atau daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran baru yang diterapkan di Indonesia. Pembelajaran daring ini dilakukan karena adanya pandemi yang sekarang melanda Indonesia. Maka dari itu sementara waktu pembelajaran sekarang menjadi sistem daring yang kependekan dari “dalam jaringan” yang dimana penggunaannya dihubungkan dengan jaringan internet. Pada saat melakukan kegiatan daring tersebut guru dan peserta didik tidak dapat secara langsung tatap muka melainkan pembelajaran dihubungkan dengan aplikasi dan suatu media pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran daring ini juga dilakukan pada MI Bustanul Ulum Kota Batu.

Pembelajaran daring ini dirasa pembelajaran yang sangat efektif dan efisien yang dilakukan guru agar tetap bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun tidak secara tatap muka. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring sangat berpengaruh, seperti halnya penggunaan media pembelajaran. Media merupakan alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi (Suryadi, 2020: 13). Maka dari itu dalam melakukan pembelajaran juga harus ada media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat menentukan media pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk digunakan dalam pembelajaran, sehingga materi pembelajaran agar bisa tersampaikan kepada peserta didik dengan baik.

Media pembelajaran sangat bermacam-macam bentuknya untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan. Macam-macam media pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Media Visual Aids (Media Penglihatan)
- b. Media Audio Aids (Media Pendengaran)

- c. Media Audio Visual Aids (Media Penglihatan-Pendengaran) (Sumiharsono dan Hasanah, 2017: 5).

Dari macam macam di atas dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu ada media visual, media audio, dan media audio visual. Media visual adalah media yang dapat menyampaikan materi atau penjelasan dengan indra penglihatan saja. Contohnya slide ppt, dan gambar. Sedangkan media audio adalah media yang digunakan dalam penyampaian materi hanya dengan indra pendengaran saja. Contoh media audio yaitu radio dan voice note (pesan suara). Terakhir media audio visual, adalah media yang digunakan untuk menyampaikan materi atau penjelasan dengan indra penglihatan dan indra pendengaran. Media audio visual ini sangat cocok sekali untuk inovasi pada pembelajaran sekarang. Contoh media audio visual yaitu, televisi, video pembelajaran, dan film.

Melihat kondisi pendidikan di Indonesia saat ini maka pembelajaran daring sangat memanfaatkan media seperti audio visual yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran walaupun tidak tatap muka. Terutama dalam pembelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu guru dalam menyampaikan materi menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan ajarkan. Selain dengan video pembelajaran guru memberikan penjelasan dengan media audio seperti pesan suara. Guru biasanya juga memberikan materi kepada siswa berupa media visual seperti ppt berisi materi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru.

Pada pembelajaran daring media yang sangat efektif untuk menyampaikan mata pelajaran Fiqih yaitu dengan media audio visual, karena guru dalam



menggunakan media audio visual dapat menyampaikan penjelasan dengan terperinci dan jelas. Selain itu peserta didik juga akan merasa senang dan tertarik apabila penjelasan materi menggunakan video pembelajaran. Maka dari itu guru juga perlu mempersiapkan materi video pembelajaran yang sesuai dan tepat supaya siswa tidak merasa bosan atau jenuh ketika melakukan pembelajaran daring di rumah.

Pada MI Bustanul Ulum Kota Batu dalam penyampaian pembelajaran dengan media audio visual ini juga menggunakan aplikasi-aplikasi yang mendukung. Aplikasi tersebut bisa berupa whatsapp group, google form, zoom yang bertujuan memudahkan peserta didik menerima materi pembelajaran seperti video pembelajaran maupun tugas yang diberikan guru. Namun tidak semua materi Fiqih dapat menggunakan media audio visual seperti memberikan video pembelajaran. Karena guru juga harus menyesuaikan materi yang dapat disampaikan melalui video pembelajaran. Maka dari itu guru juga harus bisa memilih media yang sesuai dan tepat dengan materi yang diajarkan.

Selain itu apabila sepenuhnya materi pembelajaran Fiqih dibuatkan video pembelajaran dan dikirim melalui aplikasi whatsapp group, maka juga akan berpengaruh kepada kapasitas penyimpanan pada HP serta kuota internet peserta didik yang akan cepat habis. Maka dari itu, guru juga dapat menyesuaikan materi mana saja yang perlu dibuatkan video pembelajaran atau tidak. Karena pada proses pembelajaran daring tidak hanya mempelajari mata pelajaran Fiqih saja. Tetapi juga ada materi pelajaran lainnya yang menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran.

Tetapi hal tersebut juga masih memiliki kendala-kendala. Seperti halnya media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran daring tersebut tidak

disalurkan dengan baik. Selain itu media pembelajaran yang dibuat guru untuk menyampaikan kepada peserta didik juga kurang stabil bisa dari segi jaringan, segi alat komunikasi atau Handphone dari peserta didik. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut di MI Bustanul Ulum Kota Batu dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Bustanul Ulum Kota Batu”**

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran daring dalam mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu?
2. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun penulisan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tentang proses pembelajaran daring dalam mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu
2. Untuk mendeskripsikan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu.

3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu.



#### D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pendidik. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran di Madrasah dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih.
- b. Penulis berharap agar penelitian ini bisa dijadikan refrensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai penggunaan media audio visual pada pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih. Bagi

b. Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta ide pemikiran dalam mengembangkan penggunaan media audio visual pada pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih. Serta dapat membantu guru dalam pemilihan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih yang sesuai dan tepat.

c. Bagi Anak Didik

Dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk semangat mempelajari mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan pemilihan media audio visual pembelajaran daring yang sesuai dengan tepat.

d. Bagi Madrasah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih dengan melakukan pemilihan media audio visual pembelajaran daring yang tepat agar menjadi lebih baik.

## E. DEFINISI OPRASIONAL

### 1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan dalam jaringan internet. Jaringan internet tersebut bisa menggunakan kuota internet ataupun wifi agar terhubung dengan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring tidak dilaksanakan dengan tatap muka antara peserta didik dan guru, melainkan hanya menggunakan alat komunikasi atau aplikasi yang digunakan bisa dengan whatsapp group, zoom, dan google form.

### 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi berupa materi yang akan diajarkan oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Alat komunikasi tersebut bisa berupa media cetak, gambar, ppt, video pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

### 3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara audio (pendengaran) dan visual (penglihatan). Media audio visual dapat menyajikan gambar bergerak disertai dengan tulisan dan suara. Media audio visual juga

memudahkan untuk menyampaikan materi pada proses pembelajaran agar peserta didik tidak bosan ketika hanya dijelaskan oleh guru saja.

#### 4. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih adalah pembelajaran yang mendalami tentang ajaran ajaran islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pembelajaran Fiqih ini mengenai tentang ibadah, berkorban, menentukan makanan yang haram dan halal, mengetahui tata cara tentang pernikahan yang sah dan tidak sah sesuai ajaran Islam, serta mengetahui tata cara mengenai jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran Fiqih di atas juga bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang sudah ditentukan pada ajaran Islam.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu, sebagai berikut :

1. Pada proses pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu, kegiatan pembelajaran awal daring yang dilakukan yaitu menggunakan LKS, dan LK (Lembar Kerja) sebagai bahan ajar kepada peserta didik. Selanjutnya pada proses penyampaian materi kepada peserta didik, guru menggunakan *video pembelajaran*..
2. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih tersebut dalam menyampaikan materi menggunakan *video pembelajaran*. *Video pembelajaran* yang dikirim hanya beberapa pilihan materi saja. Selain itu guru menggunakan *zoom* untuk melakukan pembelajaran daring. Pada pengaplikasian penggunaan media audio visual tersebut guru memanfaatkan grup whatsapp untuk alat komunikasi dengan peserta didik. Tidak hanya grup whatsapp saja, melainkan guru juga memanfaatkan *google form* sebagai pengaplikasian penggunaan media audio visual. Pada *google form* tersebut di dalamnya sudah di setting agar dapat memutar *video pembelajaran* dan langsung dapat mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada *google form*. Maka dari itu penggunaan media audio visual tersebut dirasa optimal dalam proses pembelajaran daring.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu terdapat 4 faktor yaitu faktor teknologi, faktor peserta didik, faktor guru, dan faktor orang tua. Faktor penghambat dari teknologi yaitu jaringan yang kurang stabil dan lemot. Faktor penghambat dari peserta didik yaitu peserta didik malas dan menyepelekan pembelajaran daring. Faktor penghambat dari guru yaitu guru merasa tidak stabil dalam menyampaikan pembelajaran daring. Faktor penghambat dari orang tua yaitu orang tua acuh kepada anaknya dan biasanya kurang memahami teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Sedangkan faktor pendukung dari teknologi yaitu jaringan yang digunakan stabil dan fasilitas cukup. Faktor pendukung dari peserta didik yaitu murid antusias dalam pembelajaran daring walaupun tidak bisa bertatap muka secara langsung. Faktor dari guru yaitu guru lebih terampil dan kreatif dalam membuat video pembelajaran dan guru juga semakin hari menguasai teknologi yang berkembang. Faktor pendukung dari orang tua yaitu orang tua merasa lebih memperhatikan anaknya dan selalu mendampingi dalam pembelajaran daring.

## **B. SARAN**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran daring di MI Bustanul Ulum Kota Batu pada pembelajaran Fiqih ini perlu ditingkatkan lagi guna tercapainya pembelajaran daring yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru. Agar pembelajaran daring berjalan sesuai dengan tujuan maka memerlukan proses dan usaha. Seperti halnya guru perlu menyiapkan materi materi yang sesuai untuk diajarkan kepada peserta didik. Memilih metode dan media yang sesuai juga guna proses



pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif walaupun masih melangsungkan pembelajaran daring.

2. Penggunaan media audio visual di MI Bustanul Ulum Kota Batu perlu ditingkatkan lagi, media audio visual tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam penggunaan media audio visual sebaiknya guru membuat video pembelajaran yang cukup bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Tidak hanya video pembelajaran yang bervariasi sebaiknya aplikasi yang digunakan untuk mengirimkan video pembelajaran juga harus bervariasi agar guru juga semakin memahami teknologi yang berkembang.
3. Adapun saran untuk faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual tersebut yaitu guru sebaiknya melakukan home visit ke rumah peserta didik agar suatu proses pembelajaran tetap berjalan. Selain itu apabila ada jaringan internet yang tidak stabil di rumah peserta didik sebaiknya sekolah membolehkan untuk peserta didik datang ke sekolah supaya juga dapat mengetahui materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian apabila proses pembelajaran tersebut selalu menghabiskan kuota internet sebaiknya dari pihak sekolah juga harus memberikan subsidi internet yang dibagikan kepada peserta didik dan kepada guru. Sedangkan saran untuk faktor pendukungnya yaitu sebagai kepala sekolah juga harus tetap memberikan pengarahan kepada guru ataupun pelatihan dalam penyampaian materi kepada peserta didik selama pembelajaran daring. Pelatihan tersebut bisa berupa pembuatan media video pembelajaran yang menarik dan efektif dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amin, Mohammad, dkk. 2020. *Covid 19 (Corona Virus Disease 2019)*. Malang: Inteligencia Media
- Arsyad. 2007. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bashori, Akmal. 2020. *Ruang Batin Fiqih Al-Ghazali: Studi Atas Kitab Ihya Ulum Al-Din*. Yogyakarta: CV.BINTANG SURYA MADANI
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern (Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran)*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*: Muhammadiyah University Press
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA
- Kustandi, Cecep dan Dermawan, Daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA
- Mahmud, Saifuddin dan Idham, Muhammad. 2017. *Strategi Belajar-Mengajar*: Syiah Kuala University Press
- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. *Metodologi Pembelajaran Fiqih*. Malang: Jurnal Al-Makrifat , Vol 4, No 2.

Meidawati, S. 2019. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Enterpreneurship VI Tahun 2019. Semarang 1-5

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Goup

Nurhayati, dan Sinaga, Ali Imran. 2018. *Fiqih dan Ushul Fiqih*. Jakarata: PRENADAMEDIA GROUP

Pakpahan, Fernando Andrew, dkk. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran: Yayasan Kita Menulis

Pohan, Albert Efendi. 2020. *KONSEP PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung

Sinaga, Ali Imran dan Nurhayati. 2018. *Fiqih dan Ushul Fiqih*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP

Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Snaky. 2010. *Media Pembelajaran Buku Pegangan guru dan Dosen*. Bandung: Sinar Buku

Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumiharsono, Rudy dan Hasanah, Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran* . Jember: CV PUSTAKA ABADI ( Anggota IKAPI)

Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI

Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra

Syafril dan Zen Zelhendri. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: KENCANA

Wina, Sanjaya. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama

Yuliani, Meda, dkk. 2020. *PEMBELAJARAN DARING UNTUK PENDIDIKAN: Yayasan Kita Menulis*

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

